

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan, sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 228.

variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut.³

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik yang sama. Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁴ Bentuk desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control gurb design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
3B	O1	X	O3
3A	O2	-	O4

B. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.⁶ Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan

³ Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 215.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 57.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 79.

⁶ *Ibid...*, hal 102.

kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.⁷ Semua subyek yang akan diteliti memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas I – VI MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung tahun 2018/2019 yang berjumlah 285 siswa.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan proses dan cara pengambilan sampel.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling purposive sampling atau teknik pengambilan sampel bertujuan, yaitu yang digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menggunakan sampel penelitian.⁹

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah kelas III-A dan III-B MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Dengan kelas III-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 20 anak, sedangkan kelas III-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 23 anak.

⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 11.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 105

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kauntitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 81.

C. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

a) Metode Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang dilaksanakan oleh yang di tes.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas III pokok bahasan akhlak terpuji (rukun dan tolong menolong).

b) Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar Akidah Akhlak siswa. Lembar angket merupakan alat bantu yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket motivasi Akidah Akhlak disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan oleh peneliti. Kisi-kisi sekaligus angket motivasi belajar Akidah Akhlak dapat dilihat pada lampiran.

¹¹ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 67.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, hal. 142.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti.¹³ Dokumen dapat menjadi sumber data, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.¹⁴ Dokumen ini berupa dokumen perintah, hasil penelitian, foto-foto, gambar dan buku harian.

2. Instrumen Penelitian

a) Soal tes (lampiran)

b) Angket (lampiran)

1) Instrument Perlakuan

Instrument perlakuan meliputi:

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran)

2) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument angket dan tes, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 87.

¹⁴ *Ibid...*, hal. 87.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar

No	Dimensi/ aspek	Indikator perilaku	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	1. Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 19	7, 25	4
		2. Adanya dorongan dan cita-cita untuk masa depan	2, 8, 21	14	4
		3. Adanya kebutuhan dalam belajar akidah akhlak	3, 22	9	3
	2. Motivasi Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar	4, 20	16	3
		2. Lingkungan belajar yang kondusif	5	11	2
		3. Kegiatan yang menarik	6, 18, 24	12	4
Jumlah			20		

Sumber Data : Data Hasil Olahan Peneliti, 2019

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Hasil Belajar

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
1. Membiasakan akhlak terpuji	1.1. Memahami sikap rukun dan tolong-menolong	Mejelaskan pengertian sikap rukun dan tolong menolong	1	1
		1.2. Memiliki sikap rukun dan tolong menolong		
		Menjelaskan manusia sebagai makhluk sosial	2	1
		Menyebutkan keuntungan dan kerugian sikap rukun dan tolong menolong	3,4	2
		Menyebutkan contoh sikap rukun dan tolong menolong	5	1
Jumlah				5

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2019

3) Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrument penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua uji, yaitu dengan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas di definisikan sejauh mana instrument atau merekam/mengukur apa yang dimaksud untuk merekam/diukur.¹⁵ Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrument valid atau tidak setelah dikonfirmasi pembandingan. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment*.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relative tetap. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reabilitas hingga menghasilkan indeks reabilitas. Indeks reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reabilitas instrument apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba. Misalnya instrument reliable bila hasil hitungan reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan angka minimal 0,65.¹⁶

¹⁵ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 60

¹⁶ *Ibid...*, hal 196

D. Data, Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.¹⁷

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:¹⁸

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁹ Data primer pada penelitian ini adalah siswa kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru.

¹⁷ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2005), hal. 25

¹⁸ Saifuddin Azawar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 25

¹⁹ *Ibid...*, hal. 26

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰

a. Variable Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).²¹

Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu media audio visual (X).

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²² Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

F. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung yang berjumlah 43 peserta didik dari kelas III-A dan III-B. Kelas III-A terdiri dari 23 peserta didik dan kelas III-B terdiri dari 20 peserta didik. Pemilihan peserta didik kelas III sebagai subyek penelitian karena pada kelas III anak memasuki tahap perkembangan berfikir secara kritis yang semakin luas berdasarkan pengalaman nyata dan memiliki semangat belajar yang tinggi sesuai motivasi belajar. sehingga

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, hal. 38

²¹ *Ibid...*, hal. 39

²² *Ibid...*, hal 40

membutuhkan sarana yang dapat digunakan untuk mendorong belajarnya agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin meningkat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan data tabel silang. Baik yang disertai perhitungan statistik maupun tidak.²³

Tahap analisis meliputi

1. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

2. Tahap pengujian persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti

²³Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 140

menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan *IBM SPSS 16.0. Statistic For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Penggunaan kaidah probabilitas (*Sig.*) $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Sedangkan jika probabilitas (*Sig.*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Disini peneliti menggunakan uji homogenitas sebagai uji persyaratan dalam melakukan uji selanjutnya dengan *IBM SPSS 16.0. Statistic For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

H_0 : data memiliki varian sama

H_a : data tidak memiliki varian sama

Penggunaan kaidah probabilitas (*Sig.*) $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Sedangkan jika probabilitas (*Sig.*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

3. Analisis Statistik Inferensial (tahap pengujian hipotesis)

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Sample Test*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji multivariate analisis of variance (MANOVA). Pada MANOVA jumlah variable dependen lebih dari satu dan variable independen jumlahnya dapat satu atau lebih.²⁴ Uji multivariate digunakan untuk menguji apakah setiap faktor (*jobcat*) mempengaruhi grub variable dependen. SPSS, memberikan 4 macam tes signifikan *multivariate* (nilai F) yaitu *Pillai Trace*, *Wilk Lamda*, *Hotteling Trace* Dan *Roy's Hotteling's Trace* digunakan untuk dua kelompok variable dependen.²⁵

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai (*Sig.*) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Jika nilai (*Sig.*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86

²⁵ *Ibid...*, hal. 88